

**TARI *BETANGAS* PADA MANDI UAP PENGANTIN DI KABUPATEN
BANYUASIN (STUDI KASUS SANGGAR SENI SEDULANG SETUDUNG)
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Seni Tari



Oleh:
Mutia Anindri
1700077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Mutia Anindri, 2021

*TARI BETANGAS PADA MANDI UAP PENGANTIN DI KABUPATEN BANYUASIN (STUDI KASUS
SANGGAR SENI SEDULANG SETUDUNG) SUMATERA SELATAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**TARI *BETANGAS* PADA MANDI UAP PENGANTIN DI KABUPATEN
BANYUASIN (STUDI KASUS SANGGAR SENI SEDULANG SETUDUNG)
SUMATERA SELATAN**

**Mutia Anindri
NIM : 1700077**

**Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Seni Tari
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain**

**© Mutia Anindri 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
2021**

**Hak cipta dilindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, diphotocopy atau cara
lainnya tanpa izin dari penulis**

**LEMBAR
PENGESAHAN
SKRIPSI**

**TARI *BETANGAS* PADA MANDI UAP PENGANTIN DI KABUPATEN
BANYUASIN (STUDI KASUS SANGGAR SENI SEDULANG SETUDUNG)
SUMATERA SELATAN**

Oleh

**Mutia Anindri
NIM. 1700077**

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing: Pembimbing I

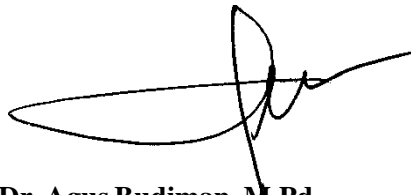


**Dr. Trianti Nugraheni, M.Si
NIP. 197303161997022001
Pembimbing II**



**Ace Iwan Suryawan, S.Pd., M.Hum
NIP. 197203042001121002**

**Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Tari**



**Dr. Agus Budiman, M.Pd
NIP. 197703122005011002**

ABSTRAK

Betangas merupakan proses mandi uap secara tradisional yang dilakukan oleh setiap calon pengantin sebelum memasuki hari pernikahannya. Selain secara harafiah *Betangas* ini adalah untuk menghilangkan bau badan sehingga pada hari pernikahannya pengantin akan jadi lebih segar, cantik dan berseri-seri, didalamnya terkandung makna simbolik “penyucian” dan “pembersihan” diri untuk memasuki fase kehidupan baru. Raden Gunawan menciptakan tari kreasi yang termasuk dalam tari kelompok bertema ini sebagai upaya untuk menguatkan identitas Kabupaten Banyuasin. Pada penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, teknik dokumentasi dan studi pustaka. Melalui metode tersebut, peneliti akan membahas lebih dalam terkait struktur koreografi tari *Betangas* dalam kajian etnokoreologi dan juga penjelasan lebih akurat terkait rias, busana pada tari *Betangas*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa gerakan pada tari *Betangas* masuk kedalam beberapa kategori yaitu, gesture, locomotion, button signal dengan dua desain yaitu simetris dan asimetris. Tata rias yang digunakan pada tari *Betangas* menggunakan jenis rias korektif serta dibalut dengan busana tari yang tertutup sesuai dengan pengaruh budaya Melayu yang bernuansa islami dan hidup dalam tatanan masyarakat kabupaten Banyuasin. Pada tari *Betangas* pun terdapat berbagai nilai budaya dan Pendidikan yang tersirat dalam gerak-gerak simbolik yang didukung oleh makna-makna yang terkandung dalam penggunaan properti dan kostum yang digunakan oleh para penari.

Kata Kunci : *Betangas, Sanggar Seni Sedulang Setudung, Kabupaten Banyuasin*

ABSTRACT

Betangas is a traditional steam bath process carried out by every bride and groom before entering their wedding day. The purpose of this event is to eliminate body odor so that on the wedding day the bride and groom will be fresher, more beautiful and radiant. It also has a symbolic meaning of "purification" and "cleansing" for them to enter a new phase of life. Raden Gunawan created a creation dance which is included in this themed group dance as an effort to strengthen the identity of Banyuasin Regency. This study used a qualitative approach with descriptive analysis method. The data collection techniques was in the form of observation, interviews, documentation techniques and literature study. Through this method, researchers will discuss more deeply about the choreographic structure of the Betangas dance in ethnochoreological studies and also a more accurate explanation regarding the make-up and clothing of the Betangas dance. Based on the results of the study, it can be concluded that the movements in Betangas dance included into several categories, namely, gesture, locomotion, button signal with two designs; symmetrical and asymmetrical. Moreover, the make-up used in the Betangas dance uses corrective make-up. It is also wrapped in closed dance clothing in accordance with the influence of Malay culture with Islamic nuances and Banyuasin Regency community lifes. In Betangas dance, there are various cultural and educational values that are implied in symbolic movements that are supported by the meanings contained in the use of props and costumes used by the dancers.

Keywords: *Betangas, Sedulang Setudung Art Studio, Banyuasin Regency*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoretis	5
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
1.6 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
1.6.1 Bab I Pendahuluan.....	6
1.6.2 Bab II Kajian Pustaka	6
1.6.3 Bab III Metode Penelitian	7
1.6.4 Bab IV Temuan dan Bahasan	7
1.6.5 Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Teori	9
2.2.1 Pengertian Tari	9
2.2.2 Fungsi Tari.....	11
2.2.3 Koreografi.....	11

2.2.4	Etnokoreologi	12
2.2.5	Iringan Musik.....	13
2.2.6	Busana	14
2.2.7	Tata Rias	14
2.2.8	Nilai-nilai.....	15
BAB III METODE PENELITIAN		17
3.1	Metode dan Pendekatan Penelitian.....	17
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	18
3.2.1	Partisipan Penelitian.....	18
3.2.2	Tempat Penelitian	18
3.3	Instrumen Penelitian	19
3.3.1	Pedoman Observasi.....	20
3.3.2	Pedoman Wawancara	20
3.3.3	Pedoman Dokumentasi.....	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data	20
3.4.1	Observasi.....	21
3.4.2	Wawancara	22
3.4.3	Dokumentasi	23
3.4.4	Studi Pustaka.....	23
3.5	Prosedur Penelitian.....	24
3.5.1	Langkah-langkah Penelitian	24
3.5.2	Jadwal Penelitian	26
3.6	Skema atau Alur Penelitian	28
3.6.1	Pra Penelitian	28
3.6.2	Pelaksanaan Penelitian.....	28
3.7	Analisis Data	28
3.7.1	Reduksi Data.....	29
3.7.2	Penyajian Data	29
3.7.3	Kesimpulan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Temuan Penelitian	31
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31

4.1.2	Deskripsi Struktur Koreografi dan Iringan Musik pada Tari <i>Betangas</i> di Sanggar Seni Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin...	37
4.1.3	Deskripsi Tata Rias Pada Tari <i>Betangas</i> di Sanggar Seni Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin.....	49
4.1.4	Deskripsi Tata Busana pada Tari <i>Betangas</i> di Sanggar Seni Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin.....	50
4.1.5	Nilai-nilai Pendidikan Pada Tari <i>Betangas</i> di Sanggar Seni Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin.....	69
4.2	Pembahasan Penelitian	70
4.2.1	Analisis Struktur Koreografi dan Iringan Musik pada Tari <i>Betangas</i> di Sanggar Seni Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin...	70
4.2.2	Analisis Tata Rias Tari <i>Betangas</i> di Sanggar Seni Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin.....	73
4.2.3	Analisis Tata Busana pada Tari <i>Betangas</i> di Sanggar Seni Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin.....	78
4.2.4	Analisis Nilai Pendidikan dalam Tari <i>Betangas</i> di Sanggar Seni Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Rekomendasi	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN-LAMPIRAN		88

DAFTAR PUSTAKA

- Fraenkel, J. R. (1977). *How to teach about values: An analytic approach*. Prentice-Hall.
- Harymawan, R. (1993). *Dramaturgi (Cetakan Ke)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Horton, P. (1996). B dan Hunt, Chester L. *Sociology*.
- Januaresti, R. P. (2019). *PEWARISAN NILAI ETIS DAN ESTETIS DALAM TARI SILAT GELOMBANG DI MASYARAKAT SIMEULUE, ACEH*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kusumaningrum, R. (2016). *Fungsi Tari Bedhaya Srigati dalam Upacara Ganti Langse di Desa Babadan Kabupaten Ngawi*. INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1976). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedarsono, R. M. (1972). *Djawa dan Bali: dua pusat perkembangan tari tradisional di Indonesia*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.
- Thamrin, H., & Iskandar, K. (2009). *Orang Melayu: agama, kekerabatan, perilaku ekonomi*. Lembaga Penelitian dan Pengembangan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
- Caturwati, E., (1997). *Tata Rias dan Busana Tari Sunda*. Bandung: STSI Press.
- Basya, Dkk., (2017). *Bercadik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. Bandung: STSI Press
- Arikunto, S., (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Kussudiardjo, B., (1992). *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Ernawati, d. (2008). *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah .
- Hadi, Y. S. (2012). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Irwan P. Ratu Bangsawan, M. (2018). *Direktori Tarian Kabupaten Banyuasin*. Kabupaten Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuasin.
- Murgiyanto, S. (1993). *Koreografi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rokian, D. H. (2014). *Sejarah, Khasanah, Budaya dan Profil Potensi Kabupaten Banyuasin*. Kabupaten Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin.
- Harimawan. 1988. *The Dance Of Mind* .Bandung: CV. Rosda.

Narawati, T. (2020). *Etnokoreologi Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Bandung: UPI Press

Moleong, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sumber Jurnal :

Narawati, T. (2013). *Etnokoreologi : Pengkajian Tari Etnis dan Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni . ISLA-2 2013*.

Nurdin. (n.d.). *Tata Rias dan Busana Tari Serasan Seandanan Di Kabupaten Oku Selatan*.

Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*

Sumber Lain :

1. Skripsi

Permatasari, Ayu (2019). *Kajian Teks dan Konteks Tari Betangas pada Masyarakat Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan* (skripsi). ISI Padang. Tidak diterbitkan.

Herlanda, Seftia, Adhitia (2017). *Tari Topeng Kandaga Karya Abah Sardi Di Saung Angklung Udjo* (skripsi). UPI Bandung. Tidak diterbitkan.

2. Tesis

Heriyandi (2015). *Kreativitas Raden Gunawan Dalam Penciptaan Tari Sedulang Setudung Kabupaten Banyuasin* (tesis). ISI Surakarta

Maulidiawati (2018). *Simbol dan Makna Tari Tepak Keraton di Palembang Sumatera Selatan*. UPI Bandung

Badaruddin, Saian (2019). *Studi Komparatif Tari Silampari Gaya Lubuk Linggau dan Gaya Musi Rawas di Sumatera Selatan*. UPI Bandung

Internet :

KARAKTERISTIK RAGAM GERAK DAN TATA RIAS-BUSANA
TARI NGREMO SEBAGAI WUJUD PRESENTASI SIMBOLIS SOSIO

Mutia Anindri, 2021

TARI BETANGAS PADA MANDI UAP PENGANTIN DI KABUPATEN BANYUASIN (STUDI KASUS SANGGAR SENI SEDULANG SETUDUNG) SUMATERA SELATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KULTURAL | - | Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni
<https://journal.uny.ac.id/index.php/imaji/article/view/6707>

Pengertian Analisis Data Menurut Ahli – Metode Penelitian
<https://metlitblog.wordpress.com/2016/11/25/pengertian-analisis-data-menurut-ahli/>

Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap]
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-kebudayaan/>

PENGERTIAN KOREOGRAFER DAN KOREOGRAFI – Pengertian Menurut Para Ahli
<https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-koreografer-dan-koreografi/>